

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Tinjauan Perusahaan

Berikut ini akan dibahas mengenai profil lengkap dari PT Indosains Niaga Sejahtera yang meliputi profil perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.1.1 Profil Perusahaan

PT Indosains Sejahtera merupakan produsen terpercaya untuk industri kosmetik, farmasi, dan juga aromaterapi sejak tahun 2019. Perusahaan ini melakukan produksi, standarisasi, pengujian dan pengembangan produk minyak atsiri. Adapun minyak atsiri yang dihasilkan oleh perusahaan memenuhi standar nasional dan standar ekspor. PT Indosains Sejahtera merupakan anggota Dewan Atsiri Indonesia dan peserta *coaching* program pelatihan Ekspor Minyak Atsiri yang diadakan oleh Kementrian Perindustrian dan *CBI Ministry of Europe*. Perusahaan ini terletak di Jl. Kebon Manggu No.1B, Kel. Baros , Kec. Cimahi Tengah , Kota Cimahi, Prop. Jawa Barat.

Secara umum perusahaan ini berfokus dalam memproduksi bahan mentah minyak dengan melalui tahap-tahap produksi (destilasi, pengujian dan pengemasan) sehingga minyak tersebut sudah menjadi bahan yang siap diberdayakan oleh konsumen. Perusahaan ini memproduksi 6-10 jenis minyak pertahunnya. Beberapa produk minyak yang sering dipesan oleh konsumen yaitu minyak Pala, Cengkeh, Nilam dan Sereh Wangi. PT Indosains Niaga Sejahtera menggunakan metode pengadaan *make to stock* (MTS) yaitu proses produksi yang sudah dilakukan sebelum pesanan datang dari konsumen. Pesanan dapat dilakukan secara *online* dan *offline* sehingga memudahkan bagi para konsumen untuk berkomunikasi dengan perusahaan. Perusahaan ini dapat memproduksi 5 sampai 10 ton minyak dalam setahun. Selain itu perusahaan ini juga mulai mengembangkan

bisnis nya sebagai perusahaan ritel yang memproduksi produk berupa parfum herbal, minyak herbal, *hand sanitizer* herbal dsb.

1.1.2 Logo Perusahaan

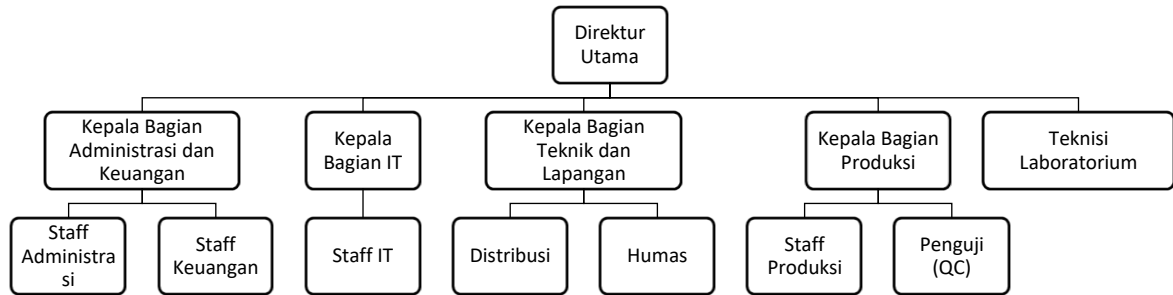
Logo adalah penampilan visual yang senantiasa dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. Logo dapat juga disebut dengan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan. Logo PT Indosains Niaga Sejahtera dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bidang-bidang kerja, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan dan peranan masing-masing dalam kebulatan kerja sama. Struktur organisasi pada PT Indosains Niaga Sejahtera dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan tugas dan tanggungjawab dari masing masing jabatan yang ada di struktur organisasi PT Indosains Niaga Sejahtera pada Gambar 2.2 :

1. Direktur Utama

- a. Memimpin serta menentukan kebijakan perusahaan sesuai dengan kondisi dan industrinya.
- b. Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas karyawan, baik itu manajer maupun staff.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- d. Mengelola dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan.
- e. Mengevaluasi kinerja para karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan performa kerjanya.
- f. Mengadakan rapat dengan semua jajaran perusahaan terkait perkembangan perusahaan.
- g. Menerapkan visi dan misi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

2. Kepala Bagian IT

- a. Membuat perencanaan sistem berbasis teknologi di perusahaan.
- b. Memastikan semua sistem IT berjalan dengan lancar.
- c. Menyediakan layanan pengembangan dalam lingkup IT dan komunikasi.

- d. Melakukan analisa, *planning*, dan desain terhadap aplikasi dan sistem IT.
3. Staff IT
 - a. Membantu mengaktualisasikan rancangan Kepala Bagian IT.
 - b. Memastikan semua sistem IT berjalan dengan lancar.
 - c. Melakukan pengecekan dan memperbaiki sistem operasi komputer yang berjalan di perusahaan.
 - d. Melakukan pengecekan terhadap mesin pendukung IT seperti *scanner*, *printer* dll.
 - e. Menjaga keamanan sistem dan data yang ada di perusahaan.
 - f. Melakukan pengecekan terhadap jaringan komputer yang bermasalah.
 4. Kepala Administrasi dan Keuangan
 - a. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Melakukan transaksi keuangan baik pembelian atau penjualan ke berbagai pihak yang bersangkutan
 - c. Membuat laporan keuangan setiap bulannya.
 - d. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*).
 - e. Mengumpulkan dan menyusun laporan data pesanan.
 5. Staff Administrasi
 - a. Membuat keperluan surat-surat perusahaan.
 - b. Mengelola dokumen perusahaan.
 - c. Melakukan pengarsipan data
 - d. Mengelola akomodasi perjalanan dinas.
 - e. Mengelola catatan pemesanan.
 6. Staff Keuangan
 - a. Menyusun dan melakukan verifikasi laporan keuangan.
 - b. Mengurus pembayaran untuk kebutuhan perusahaan.
 - c. Memanajemen keuangan perusahaan.

7. Kepala Teknik dan Lapangan
 - a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan proses produksi, mulai dari pengadaan sampai pengiriman.
 - b. Memastikan alat-alat produksi siap dan aman digunakan.
 - c. Mengawasi distribusi bahan baku dan pengiriman produk.
 - d. Memastikan segala sesuatu dikerjakan sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*).
8. Distribusi
 - a. Melakukan distribusi bahan baku dan pengiriman produk.
 - b. Bertanggung jawab terhadap barang yang didistribusikan.
9. Humas
 - a. Menjalani komunikasi dengan mitra perusahaan.
 - b. Mengurus segala hal dalam bidang *public relation*.
10. Kepala Bagian Produksi
 - a. Mengawasi proses produksi.
 - b. Menentukan jumlah bahan baku produksi.
 - c. Menentukan jumlah produksi.
 - d. Membuat jadwal produksi.
 - e. Mengambil keputusan dalam menindaklanjuti kendala yang terjadi pada saat proses produksi.
11. Staff Produksi
 - a. Melakukan proses produksi tahap penyulingan dan *packaging*.
 - b. Mengontrol proses produksi agar berjalan dengan lancar.
 - c. Memastikan proses produksi sesuai SOP.
 - d. Mengelola gudang stok barang dan bahan baku .
12. Penguji (QC)
 - a. Melakukan uji kualitas pada tahap proses produksi.
 - b. Memastikan uji kualitas sesuai standar spesifikasi minyak perusahaan.
 - c. Memastikan uji kualitas berjalan lancar.
13. Teknisi Laboratorium
 - a. Menyiapkan perlengkapan laboratorium pengujian.

- b. Memeriksa dan memastikan kondisi alat laboratorium selalu dalam keadaan baik.
- c. Bertanggung jawab atas alat laboratorium.

1.2 Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai definisi beserta teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada untuk membuat sistem informasi manajemen produksi pada PT Indosains Niaga Sejahtera.

1.2.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama yang membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan. Suatu sistem memiliki beberapa karakteristik yaitu, memiliki komponen yang saling berinteraksi (*components*), batasan (*boundry*), lingkungan (*environments*), penghubung/antarmuka (*interface*) antar komponen, masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*processing*), sasaran (*objectives*) serta tujuan (*goals*), kendali (*control*) dan umpan balik (*feedback*). Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya[3]. Ada beberapa macam kategori sistem informasi diantaranya Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem Informasi Manajemen atau SIM merupakan sistem berdasarkan komputer yang menjadikan informasi dapat digunakan oleh para manajer untuk kebutuhan yang sama.[4]

1.2.2 Manajemen

Kata manajemen atau *management* dapat diartikan sebagai mengelola. Manajemen merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan cara bekerjasama dengan orang-orang serta organisasi lainnya[5]. Tugas manajemen adalah untuk berusaha memahami banyak keadaan yang dihadapi oleh organisasi, mengambil keputusan, dan merumuskan rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan organisasi. Terdapat empat fungsi dalam manajemen yaitu sebagai berikut : [6]

1. Fungsi perencanaan

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang telah dilakukan dalam tahap perencanaan untuk memastikan semua pihak yang terlibat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

3. Fungsi pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan realisasi rencana yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu pada pengorganisasian.

4. Fungsi Pengawasan

Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

1.2.3 Pengendalian

Pengendalian (controlling) adalah proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam pengendalian, para manajer memantau dan mengevaluasi apakah strategi dan struktur organisasi bekerja seperti yang dikehendaki, bagaimana hal-hal tersebut dapat ditingkatkan dan bagaimana harus diubah jika tidak bekerja [7]. Tujuan pengendalian adalah melakukan pengukuran dan perbaikan agar apa yang telah direncanakan dapat dicapai secara optimal [8].

1.2.4 Monitoring

Monitoring adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang merupakan bagian yang bersifat integral dari manajemen yang meliputi penilaian yang bersifat sistimatis terhadap kemajuan suatu pekerjaan. Adapun beberapa tujuan dari monitoring adalah mengkaji apakah kegiatankegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul

agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan [9]. Dengan monitoring dapat diketahui program atau proyek berjalan sesuai atau kurang sesuai dengan rencana [10].

1.2.5 PDCA

PDCA merupakan model dalam melakukan perbaikan terus-menerus dengan merencanakan, lakukan, periksa, dan tindakan. Siklus PDCA umumnya digunakan untuk mengetes dan mengimplementasikan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk, proses atau suatu sistem di masa yang akan datang [11]. penjelasan dari tahap-tahap dalam siklus PDCA adalah sebagai berikut : [12]

1. Mengembangkan rencana (Plan)
2. Melaksanakan rencana (Do)
3. Memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (Check)
4. Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (Action)

1.2.6 Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*)[13]. Produksi mencakup semua aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut. Singkatnya, produksi adalah metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan mennggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan biaya) yang ada. Setiap input atau sumber daya perusahaan akan dikonversikan menjadi barang/jasa melalui teknologi proses. Selain *input*, proses, dan *output* sepanjang proses produksi juga diperoleh umpan umpan balik proses produksi dan operasi berupa informasi.

1.2.7 Six Sigma

Six sigma adalah konsep statistik yang mengukur suatu proses yang berkaitan dengan cacat pada level enam (*six*) sigma yaitu hanya ada 3,4 cacat dari sejuta peluang. Six sigma juga merupakan falsafah manajemen yang berfokus untuk menghapus cacat dengan cara menekankan pemahaman, pengukuran, dan perbaikan proses. Dalam Six Sigma ada siklus 5 (lima) fase DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) yaitu proses peningkatan terus menerus menuju target six sigma. DMAIC dilakukan secara sistematis berdasarkan pengetahuan dan fakta. DMAIC merupakan suatu proses closed-loop yang menghilangkan langkah-langkah proses yang tidak produktif, sering berfokus pada pengukuran-pengukuran baru dan menerapkan teknologi untuk peningkatan kualitas menuju target six sigma[14]. Berikut tahapan-tahapan dari DMAIC : [15]

1. *Define*

Pada tahap ini kita perlu mendefinisikan beberapa hal yang berkaitan dengan mendefinisikan kriteria pemilihan proyek six sigma, mendefinisikan peran orang terlibat dalam proyek, mendefinisikan kebutuhan pelatih dalam proyek six sigma, mendefinisikan proses kunci beserta pelanggan dari proyek six sigma, mendefinisikan kebutuhan spesifik dari pelanggan yang terlibat dalam proyek six sigma dan mendefinisikan pernyataan tujuan proyek six sigma.

2. *Measure*

Tahapan ini merupakan langkah operasional kedua dalam peningkatan kualitas six sigma. Pada tahap ini terdapat tiga hal pokok yang harus dilakukan yaitu; menetapkan karakteristik kualitas kunci, mengembangkan rencana pengumpulan data dan mengukur baseline kinerja. Dalam tahap ini, pengukuran dilakukan dengan berbagai metode seperti DPU (*Defect Per Unit*), DPMO (*Defect Per Million Opportunities*), PPM (*Parts Per Million Defect*), dan RTY (*Rolled Throughput Yield*).

3. *Analyze*

Tahap analisis (*analyze*) merupakan tahap ketiga dalam metode peningkatan kualitas *Six Sigma*. Pada tahap ini terdapat beberapa hal perlu dilakukan sebagai berikut; menentukan stabilitas dan kapabilitas atau kemampuan dari proses, menetapkan target-target kinerja dari karakteristik kualitas kunci yang akan ditingkatkan dalam proyek *six sigma*.

4. *Improve*

Pada tahap ini, tim Six Sigma harus melakukan eksperimen dan uji coba solusi untuk memastikan bahwa solusi yang dipilih dapat mengatasi masalah yang diidentifikasi pada tahap analisis.

5. *Control*

Control merupakan tahap operasional terakhir dalam proyek peningkatan kualitas *six sigma*. Pada tahap ini hasil-hasil dari peningkatan kualitas didokumentasikan dan disebarluaskan, hasil-hasil yang memuaskan pada proyek peningkatan kualitas *six sigma* harus distandardisasikan dan selanjutnya dilakukan peningkatan terus menerus pada jenis masalah yang lain melalui proyek-proyek *six sigma* yang lain mengikuti konsep DMAIC.

1.2.8 UML (*Unified Modeling Language*)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object-Oriented*). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software.[16]

UML (*Unified Modeling Language*) memiliki diagram-diagram yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berorientasi objek, diantaranya sebagai berikut :

1. Usecase Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (behavior) sistem informai yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui

fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Perlu diperhatikan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

3. *Class Diagram*

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

4. *Sequence Diagram*

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

1.2.9 Basis Data

Basis data dikenal juga sebagai *database*, dimana terdiri dari kata basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas, tempat berkumpul dari suatu objek atau representasi objek. Sedangkan data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang mewakili suatu objek, dimana data memiliki ciri bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Basis Data adalah sebuah sistem yang memungkinkan pengguna untuk dapat mendefinisikan, membuat memelihara dan menyediakan akses kontrol ke dalam *database*[17]. Basis data merupakan suatu kumpulan data yang terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media yang terorganisasi berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Basis data dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang disusun dalam bentuk beberapa tabel yang saling memiliki relasi maupun berdiri sendiri.

1.2.10 Laravel

Laravel adalah *framework* berbasis bahasa pemrograman [PHP](#) yang bisa digunakan untuk membantu proses pengembangan sebuah website agar lebih maksimal. Laravel Framework merupakan sebuah kerangka kerja pemrograman yang berbasis open source yang dipakai oleh banyak developer dari seluruh dunia[18]. Kehadiran *framework* Laravel menjadikan [bahasa pemrograman PHP](#) menjadi lebih powerful. Perlu kita ketahui bahwa kehadiran *framework* Laravel selalu menghadirkan fitur-fitur terbaru dibandingkan *framework* lainnya. *Framework* Laravel menggunakan struktur MVC (*Model View Controller*). MVC merupakan model aplikasi yang memisahkan antara data dan tampilan berdasarkan komponen aplikasi. Dengan adanya model MVC, pengguna Laravel menjadi lebih mudah dalam mempelajari Laravel. Serta menjadikan proses pembuatan aplikasi berbasis website menjadi lebih cepat.

1.2.11 XAMPP

Xampp adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Fungsi xampp adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl[19].

1.3 State Of Art

State of the art merupakan uraian mengenai teori yang di dapat guna mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti serta mengetahui posisi penelitian dibandingkan dengan penelitian sejenis lainnya. *State of the art* guna mendukung pembangunan sistem informasi manajemen produksi ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 State of the art

Review Literatur Kesatu[3]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Aneka Paperindo Sejahtera

Penulis	Achmad Sidik, Edy Tekat Bronto Waluyo, dan Siti Susilawati
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Sisfotek Global ISSN : 2088 – 1762 Vol. 8 No. 2
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang diangkat	Pemesanan bahan baku, proses pelaporan hasil produksi, dan penyerahan laporan bahan baku dari gudang ke produksi sulit dipantau, karena tidak adanya monitoring sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam melakukan proses tersebut.
Kontribusi Penulis	Membuat perancangan sistem informasi manajemen produksi yang memudahkan bagian produksi melaporkan stok bahan baku dan jadwal produksi yang ada.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini berisi tentang analisis usulan perancangan sistem informasi produksi yang dapat memantau stok bahan baku dan status jadwal produksi. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan usecase diagram.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen produksi</p> <p>b. Kesimpulan : Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen produksi adalah masih lamanya proses permintaan bahan baku yang dilakukan hal itu dikarenakan tidak terpantaunya stok bahan baku</p> <p>a. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Topik mengenai sistem informasi produksi</p> <p>b. Perbedaan : Keluaran yang dihasilkan , dan permasalahan yang diangkat.</p>
Komentar	Penelitian ini memberikan gambaran mengenai analisis sistem informasi manajemen produksi
Review Literatur Kedua[20]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Manajemen Produksi dan Penjualan Perusahaan Keramik
Penulis	Alfian Nur Hidayat, Eko Ariwibowo

Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Sarjana Teknik Informatika ,Volume 3 Nomor 1, Februari 2015
Tahun Penerbitan	2015
Masalah Utama yang diangkat	Proses produksi belum tersistematis kedalam sistem.
Kontribusi Penulis	Mengembangkan sistem informasi produksi yang dapat membantu proses produksi pada Perusahaan Keramik Mustika Banjarnegara
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini menggunakan pengujian sistem dengan black box test dan alpha test, serta melakukan metode penelitian dengan menggunakan waterfall.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>b. Hasil penelitian : Sistem informasi produksi yang membantu proses produksi tersistematis.</p> <p>c. Kesimpulan : Sistem informasi produksi ini dapat membantu perusahaan menangani masalah produksi yang ada.</p> <p>d. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>c. Persamaan : Topik mengenai sistem informasi produksi</p> <p>d. Perbedaan : Tempat penelitian dan masalah yang terjadi</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai pembangunan sistem informasi produksi
Review Literatur Ketiga[21]	
Judul Artikel	Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Pada PT Nickel Chrome Indo Jaya
Penulis	Sena Wicaksana Setyawan, Wina Witanti, Asep Id Hadiana
Judul Jurnal/Proceeding	Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Proses penerimaan pesanan, pembuatan jadwal, dan penyampaian informasi mengenai laporan penjadwalan produksi yang kurang efektif sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat memulai proses produksi

Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi penjadwalan produksi yang dapat membantu bagian <i>product planning control</i> , produksi, dan <i>marketing</i> dalam mengolah data penjadwalan secara terstruktur dan <i>real time</i> .
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan dengan menggunakan <i>usecase diagram</i> . Kemudian hasil dari analisis dan perancangan tersebut diimplementasikan dan diuji menggunakan <i>blackbox</i> .
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : Sistem informasi penjadwalan produksi yang dapat mengurangi kesalahan penjadwalan produksi, mempermudah pengelolaan penjadwalan produksi, mempercepat rekapitulasi laporan dari setiap proses produksi, mempermudah <i>marketing</i> dalam menerima pesanan dan mempermudah penjadwalan produksi yang berlangsung</p> <p>b. Kesimpulan : Dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun telah mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Masalah penjadwalan yang terjadi di perusahaan</p> <p>b. Perbedaan : Pada penelitian ini tidak melibatkan perhitungan estimasi produk selesai</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi penjadwalan produksi
Review Literatur Keempat[22]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Produksi Pada Konveksi Yaumi Hijab
Penulis	Revita Dwi Cahyani, Rizki Tri Prasetyo
Judul Jurnal/Proceeding	eProsiding Sistem Informasi (POTENSI), Vol. 2 No.1
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Sistem pengelolaan produk serta stok produk dalam setiap produksi yang lambat dikarenakan pengelolaan sistem yang kurang baik dalam perusahaan

Kontribusi Penulis	Membuat perancangan sistem informasi pengelolaan produksi pada perusahaan
Ikhtisar Artikel	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>waterfall</i> . Tujuan dari penelitian ini yaitu ini merancang sistem untuk proses laporan produksi, melakukan pengolahan perencanaan produksi, dan meminimalisir kesalahan dalam proses perekapan data, serta memonitoring jumlah stok bahan baku dan produk.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : Sistem informasi produksi pada konveksi Yaumi Hijab</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem informasi pengelolaan produksi pada konveksi Yaumi Hijab dapat mempermudah pengolahan data produksi secara <i>real time</i>.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Topik mengenai sistem informasi produksi</p> <p>b. Perbedaan : Tempat penelitian dan masalah yang terjadi</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai pembangunan sistem informasi produksi
Review Literatur Kelima [23]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi dengan Pemanfaatan Pendekatan Fuzzy Logic Untuk Penentuan Jumlah Produksi
Penulis	Atta Cahya Pradana, Purnomo Budi Santoso, Agustina Eunike
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri Vol. 3 no. 1 Teknik Industri Universitas Brawijaya
Tahun Penerbitan	2015
Masalah Utama yang diangkat	Pengambilan keputusan dalam jumlah produksi masih kurang efektif yaitu menggunakan keputusan subjektif dari bagian produksi.
Kontribusi Penulis	Membangun perancangan sistem informasi manajemen produksi dengan pemanfaatan sistem database sebagai pengelola data serta penerapan pendekatan fuzzy logic untuk membantu dalam pengambilan keputusan jumlah produksi. Sistem

	informasi manajemen produksi dirancang untuk mengotomasi sistem yang telah ada di UD Lumbalumba agar lebih baik
Ikhtisar Artikel	Metode penelitian ini menggunakan metode <i>software prototyping</i> agar langsung mendemonstrasikan bagaimana sebuah perangkat lunak atau komponen-komponen perangkat lunak akan bekerja dalam lingkungannya sebelum tahapan konstruksi aktual dilakukan. Selain itu juga dalam pengambilan keputusan produksi, peneliti memanfaatkan pendekatan <i>fuzzy logic</i> .
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil penelitian : Perancangan sistem informasi dengan metode yang dibuat berhasil memberikan gambaran mengenai sistem yang akan berjalan. b. Kesimpulan : Sistem yang dibuat dapat membantu dan memberikan informasi terkait pengambilan keputusan secara efektif c. Saran : Perlu adanya pengembangan tahap selanjutnya untuk membuat sistem informasi.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan : Topik mengenai sistem informasi produksi. b. Perbedaan : Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan hasil produksi.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi perancangan sistem produksi